

lembaganya. Dari proses yang dilakukan tim penyidik menunjukkan bahwa kerugian dari kasus di LPD Gulingan menyebabkan kerugian hingga 30 Miliar dan LPD Desa Adat Kapal sebesar 1,35 Miliar.

Dari kejadian yang terjadi bisa disimpulkan bahwa kecenderungan kecurangan masih bisa terjadi dengan tinggi dalam organisasi yang disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang sering mempengaruhi dengan besar adalah terkait ketaatan aturan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi adalah sebuah upaya yang harus diwujudkan oleh pihak pengelola organisasi demi mewujudkan transparansi laporan keuangan perusahaan. Dengan ketaatan aturan akuntansi nanti perusahaan dapat menciptakan transparansi dalam proses aktivitas perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan tindak kecurangan akuntansi terutama dalam menciptakan laporan keuangan yang baik.

Tingkat kecenderungan kecurangan juga akan dipengaruhi oleh tingkat komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah sebuah dorongan perasaan akan keyakinan yang besar untuk tetap menjadi bagian dalam organisasi. Komitmen yang ada pada diri individu akan berkaitan dengan loyalitas para karyawan. Komitmen yang tinggi akan menumbuhkan rasa memiliki dan cinta terhadap organisasi yang nantinya akan membantu karyawan bekerja maksimal dan terhindar dari keinginan melakukan tindak kecurangan.

Keefektifan pengendalian internal juga akan mempengaruhi tingkat kecenderungan kecurangan. Keefektifan pengendalian internal berkaitan dengan sistem control yang dibentuk perusahaan untuk bisa mengendalikan berbagai aktivitas yang berlangsung dalam perusahaan. Pengendalian internal yang baik akan membentuk pola kerja yang baik dalam organisasi sehingga mengurangi kemungkinan dari adanya upaya tindak kecurangan dalam organisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini teori keagenan digunakan sebagai dasar penyusunan dimana dari teori ini akan dibahas mengenai hubungan yang terjalin antara participial dengan agen. *Fraud Triangle Theory* juga menjadi dasar teori pengamatan dimana didalamnya akan dibahas mengenai tiga hal yang menyebabkan kecurangan dapat muncul dalam organisasi.

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Adelin dan Fauzihardani, 2013) dalam (Wiranti dan Mayangsari, 2016) dimana menjelaskan bahwa ketaatan aturan akuntansi berkaitan dengan kecenderungan kecurangan secara negatif dalam kata lain ketaatan aturan akuntansi yang semakin tinggi akan mampu menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan dalam organisasi.

Penelitian Virmayani et al. (2017) dan Widiutami et al. (2017) dalam (Natalia dan Coryanata, 2018) menjelaskan bahwa komitmen organisasi secara nyata dapat menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Penelitian Dewi dan Atmadja (2021) menjelaskan bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi bisa menurun dengan peningkatan dari efektivitas pengendalian internal.

Kepatuhan akuntansi adalah seperangkat aturan yang secara hukum wajib dipatuhi, terutama dalam proses manajemen keuangan, dalam penyusunan laporan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dan lainnya untuk memberikan informasi yang benar kepada lembaga. Kecurangan dimungkinkan jika penyusunan laporan tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Oleh karena itu, penting bagi semua perusahaan untuk memahami standar akuntansi yang ada dan melakukan semua aktivitas manajemen keuangan sesuai dengan aturan tersebut .

H1: Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

Tingkat kecenderungan kecurangan juga akan dipengaruhi oleh tingkat komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah sebuah dorongan perasaan akan keyakinan yang besar untuk tetap menjadi bagian dalam organisasi. Komitmen yang ada pada diri individu akan berkaitan dengan loyalitas para karyawan. Komitmen yang tinggi akan menumbuhkan rasa memiliki dan cinta terhadap organisasi yang nantinya akan membantu karyawan bekerja maksimal dan terhindar dari keinginan melakukan tindak kecurangan.

H2: Komitmen organisasi berpengaruh negatif pada kecenderungan kecurangan (*fraud*).

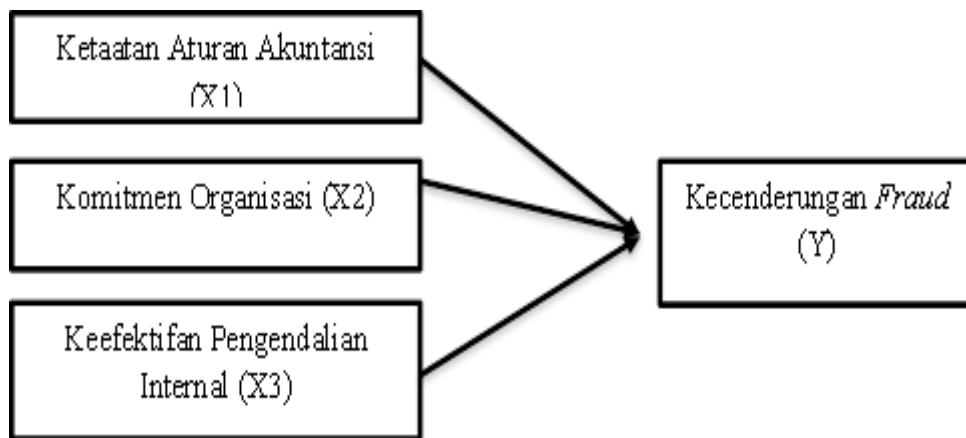
Keefektifan pengendalian internal juga akan mempengaruhi tingkat kecenderungan kecurangan. Keefektifan pengendalian internal berkaitan dengan sistem control yang dibentuk perusahaan untuk bisa mengendalikan berbagai aktivitas yang berlangsung dalam perusahaan. Pengendalian internal yang baik akan membentuk pola kerja yang baik dalam organisasi sehingga mengurangi kemungkinan dari adanya upaya tindak kecurangan dalam organisasi.

H3: Keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Saat studi LPD dilakukan di seluruh Kabupaten Mengwi, semua pekerja LPD diikutsertakan dalam populasi studi. Sampel untuk penelitian ini adalah 75 karyawan yang dipilih secara acak. Penelitian ini kemudian diinformasikan dari hasil penyebaran kuesioner dan dianalisis dalam beberapa tahapan yang berbeda dengan menggunakan teknik analisis. 1) Uji instrumen penelitian memastikan bahwa

kuesioner memberikan data yang baik, yang diukur dengan uji validitas yang digunakan memastikan tingkat kepercayaan baik dimana pengamatan memiliki data valid, serta ada uji reliabilitas yang menunjukkan data konsisten dimana setiap waktu melakukan pengamatan data akan menghasilkan hasil yang sama. 2) Uji Analisis Deskriptif, memberikan gambaran umum tentang keadaan data yang diamati dimana didalamnya skor tertinggi dan nilai terendah dari jawaban responden muncul. 3) Uji hipotesis klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, melalui distribusi normal dan data tersebut tidak mengandung berbagai gangguan yang dapat mengganggu hasil uji multikolinearitas dan uji hipotesis klasik. 4) Uji analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ dalam penelitian ini. 5) Uji kelayakan model terdiri dari uji deterministik untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel dependen, uji F membuktikan bahwasannya variabel dalam penelitian ini mampu membentuk hubungan bersama – sama antara keseluruhan X terhadap Ynya.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan yang dilakukan penelitian memiliki nilai yang akurat dimana hasil uji validitas memenuhi standar nilai korelasi melebihi 0,30. Data bersifat konsisten sebab telah memenuhi asumsi dari uji reliabilitas yang dilakukan seperti dibawah ini:

Tabel 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Ketaatan Aturan Akuntansi (X ₁)	X1.1	0,533	Valid	0,715	Reliabel
		X1.2	0,610	Valid		
		X1.3	0,581	Valid		
		X1.4	0,692	Valid		
		X1.5	0,501	Valid		
		X1.6	0,649	Valid		
		X1.7	0,691	Valid		
		X1.8	0,454	Valid		
2	Komitmen Organisasi (X ₂)	X2.1	0,779	Valid	0,715	Reliabel
		X2.2	0,718	Valid		
		X2.3	0,662	Valid		
		X2.4	0,737	Valid		
		X2.5	0,498	Valid		
		X2.6	0,469	Valid		
		X2.7	0,666	Valid		
3	Keefektifan Pengendalian Internal (X ₃)	X3.1	0,677	Valid	0,733	Reliabel
		X3.2	0,752	Valid		
		X3.3	0,711	Valid		
		X3.4	0,727	Valid		
		X3.5	0,605	Valid		
4	Kecenderungan Kecurangan (Y)	Y.1	0,594	Valid	0,799	Reliabel
		Y.2	0,732	Valid		
		Y.3	0,770	Valid		
		Y.4	0,686	Valid		
		Y.5	0,677	Valid		
		Y.6	0,678	Valid		
		Y.7	0,626	Valid		

Sumber: Data Diolah, 2022

Pengukuran asumsi klasik penelitian menunjukkan bahwa data memiliki sebaran yang normal dimana lolos ketentuan dari uji normalitas data. Berdasarkan uji multikolinearitas data ditemukan bahwa data memiliki kondisi korelasi yang baik sehingga hasil data dapat digunakan. Dalam pengamatan uji heteroskedastisitas, hasil data menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki data yang baik serta tidak menemukan gangguan yang bisa mempengaruhi hasil pengamatan.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.191	3.837		1.874	.065
Ketaatan Aturan Akuntansi	-.618	.187	-.541	-3.299	.002
Komitmen Organisasi	-.340	.109	-.246	-2.364	.017
Keefektifan Pengendalian Internal	-.317	.218	-.211	-2.079	.037
R					0,579
<i>R Square</i>					0,335
<i>Adjusted R Square</i>					0,307
Uji F					11,944
Sig. Model					0,000

Sumber: Data Diolah, 2022

Persamaan penelitian:

$$Y = 7,191 - 0,618X_1 - 0,340X_2 - 0,317X_3 + e$$

Penelitian ini menemukan bahwa besarnya efek determinasi adalah sebesar 0,307 (adjusted R-squared), yang menunjukkan bahwa 30,7% variabel kecenderungan kecurangan dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel dalam penelitian ini. Dari hasil uji F diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana hasil ini menunjukkan bawasanya penelitian memiliki model yang layak untuk dikaji .

Ketaatan aturan akuntansi membentuk hubungan negatif dengan Y Ditemukan koefisien korelasi variabel sebesar -0,618, nilai t sebesar -3,299 dengan tingkat Sig. 0,002. Salah satu faktor yang sering mempengaruhi dengan besar adalah terkait ketaatan aturan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi adalah sebuah upaya yang harus diwujudkan oleh pihak pengelola organisasi demi mewujudkan transparansi laporan keuangan perusahaan. Dengan ketaatan aturan akuntansi nanti perusahaan dapat menciptakan transparansi dalam proses aktivitas perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan tindak kecurangan akuntansi terutama dalam menciptakan laporan keuangan yang baik.

melakukan kesalahan lagi dalam bekerja.

Daftar Pustaka

- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Apriliani, Ni Made Nanik (2020). Pengaruh Pengendalian Intern, Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*fraud*) pada LPD Se-Kecamatan Penebel. Tabanan. Universitas Hindu Indonesia.
- Bali.Nusabali. 2018. Korupsi Rp 15,5 Miliar, Eks Ketua LPD Ditahan. Diunduh tanggal 1 Desember 2021. <https://www.nusabali.com/berita/40254/korupsi-rp-155-miliar-eks-ketua-lpd-ditahan>
- Chandra, Devia Prapnalina & Ikhsan, Sukardi, 2015. Determinan Terjadinya Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) Pada Dinas Pemerintah Se-Kabupaten Grobogan. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. In *Free Press*. Glencoe, III.
- Devece, C., Palacios-Marqués, D., & Alguacil, M. P. (2015). *Organizational commitment and its effects on organizational citizenship behavior in a highunemployment environment*. *Journal of Business Research*, 69(5), 1857–1861. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.10.069>
- Dewi A, Putu Novi Anesya & Atmadja , Anantawikrama Tungga, 2021. Pengaruh Konsep Tri Kaya Parisudha, Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Karangasem. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). Standar Audit (SA 220) / Institut Akuntan Publik Indonesia. Salemba Empat
- Irwansyah & Syufriadi, Bambang. 2018. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Bengkulu. Universitas Bengkulu.

- Juliantari, Ni Wayan Eka, dkk. 2020. Internal Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Karangasem. Denpasar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati.
- Kariani, Ni Made Dwi (2019). Pengaruh Religiusitas dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Gianyar). Kabupaten Gianyar. Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
- Marsini, Ni Luh Yeni (2019) Pengaruh Moralitas Individu, Internal Control System, dan Penegakan Hukum Terhadap Kecenderungan *Fraud* Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Di Kabupaten Buleleng. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha
- Mita, Ni Kadek (2021) Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Gianyar). Universitas Hindu Indonesia
- Natalia, Lidia & Coryanata, Isma. 2018. Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Perusahaan Pembiayaan Kota Bengkulu. Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Prihandoko, Warih & Rusdi, Dedi. 2020. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. Jawa Tengah. Universitas Islam Sultan Agung.
- Radarbali.id. 2022. Babak Baru! Ketua LPD Gulingan Jadi Tersangka Korupsi Rp 30 Miliar. Diunduh tanggal 27 Februari 2022. <https://radarbali.jawapos.com/hukum-kriminal/26/02/2022/babak-baru-ketua-lpd-gulingan-jadi-tersangka-korupsi-rp30-miliar>
- Sarianingsih, Ni Kadek, dkk. 2021. Pengaruh Independensi, Motivasi, Tingkat Pendidikan Dan Keahlian Profesional Badan Pengawas Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi. Kecamatan Mengwi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Suarniti, Ni Luh Putu Eka & Sari, Maria Mediatrice Ratna. 2020. Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Kesesuaian Kompensasi Pada Kecurangan Akuntansi. Denpasar. Universitas Udayana, Indonesia.
- Suvarianti, Ni Nyoman & Sumadi, Ni Komang (2020) Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) Studi Kasus pada Koperasi Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Universitas Hindu Indonesia
- Tuanakotta, Theodorus M. 2007. Audit Forensik dan Audit Investigatif. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Perusahaan Publik Dan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. SNA IX: Padang.

Wiranti, Ridha & Mayangsari, Sekar. 2016. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Perilaku Tidak Etis, Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Universitas Trisakti.